

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1 Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang
(Dokumentasi pribadi, Maret 2022)*

UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terletak di kota Kupang. Kata Unwira ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. Unwira lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti “ Menara Ilmu Pengetahuan “, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian diresmikan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11- 12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaries Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira).

Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (Unwira). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Unwira.

Unwira berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan Ajaran Suci Gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengembangkan misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakatbakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada awal berdirinya, Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkeduduka di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi.

Setelah dua tahun berjalan Unwira membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001, Unwira kembali membuka lima Program Studi baru jenjang Strata Satu (S1) yaitu : Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Program Pascasarjana Magister Manajemen jenjang Strata Dua (S2) . Jadi saat ini Unwira memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan / Program Studi . Sejak berdirinya hingga saat ini Unwira telah dipimpin oleh 5 Rektor yaitu :

Tabel ; Daftar Rektor UNWIRA Kupang

No	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982 – 1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD, MA. (Almahrum)	1992 – 1997
3	P. Yohanes Bele, SVD, MA. (Almahrum)	1997 – 2005
4	P. Dr. Kosmas Fernandez, SVD., MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto , SVD, MA. M. Sc	2009 – 2017
6	P. Drs Philipus Tule , SVD	2017-sekarang

2. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai – nilai kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar - standar yang berlaku.
- 2) Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
- 3) Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional dan internasional.
- 4) Menghasilkan Lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif dan inovatif.
- 5) Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

3. Tata Letak Unwira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira sampai saat ini terletak di tiga lokasi yaitu :

a. Kampus I

Tata letak kampus I sangat strategis . Sebelah timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK Sta. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan jalan A. Yanni dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosco dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT. 001 / RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang



Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus FKIP UNWIRA Kupang.

(dokummenrasi pribadii, April 2022)

b. Kampus II

Kampus II terletak di Jl. Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Filsafat Agama.



Gambar 4.2. Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang

(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)

c. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari lima gedung yaitu satu gedung rektorat dan empat gedung perkuliahan. Empat gedung perkuliahan itu diantaranya gedung Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



*Gambar 4.3. Gedung Rektorat UNWIRA Kupang
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*



*Gambar 4.4. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*



*Gambar 4.5. Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*



*Gambar 4.6. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*



*Gambar 4.7. Kampus UNWIRA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

4. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/ 1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke jenjang S1 sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3113/D/T/2001.

Menjelang akhir tahun 2018, Program Studi ini berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/ KEP/ 2018. Sampai saat ini di wilayah NTT, Program Studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik pada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT No. 1151/ SK/BAN – PT/ Akred/XI/2015. (sumber ; Rektorat Unwira Kupang). Adapun kurikulum yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian, mata kuliah pengembangan kepribadian dan mata kuliah dasar keahlian :

Tabel Daftar Mata Kuliah Keahlian

No .	Mata kuliah Keahlian
1.	Teori Musik I dan II
2.	Solfegio I dan II
3.	Sejarah Musik I dan II
4.	Praktik Paduan Suara I , II dan III
5.	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6.	Praktik Vokal I, II dan III
7.	Praktik Keboard I . II dan III
8.	Harmoni I, II dan III
9.	Praktik Gitar I , II dan III
10.	Direksi Musik I dan II
11.	Seni Drama
12.	Seni Tari
13.	Aransemen Musik sekolah I dan II
14.	Musik Liturgi
15.	Musik Etnik
16.	Apresiasi Seni Musik
17.	Seni Karya / Rupa.
18.	Menulis Partitur Musik
19.	Musik Nusantara
20.	Manajemen Pementasan Seni
21.	Membaca Partitur Musik
22.	Ansambel Musik Sekolah I dan II
23.	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24.	<i>Micro-teaching</i> Musik
25.	Aransemen Musik Sekolah I dan II

Sumber : Data Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

Tabel Daftar Matakuliah Umum

No.	Mata kuliah Pengembangan Kepribadian
1.	Pendidikan Pancasila
2.	Pendidikan Agama
3.	Logika
4.	Pendidikan Kewarganegaraan
5.	Etika
6.	Bahasa Indonesia
7.	Bahasa Inggris

Sumber : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

Tabel Mata Kuliah Umum

No	Mata Kuliah Dasar Keahlian
1.	Dasar – Dasar Kependidikan
2.	Pengembangan Peserta Didik
3.	Belajar dan Pembelajaran
4.	Profesi Kependidikan
5.	Filsafat Seni
6.	Media Pembelajaran Musik
7.	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
8.	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA
9.	Perencanaan Pembelajaran Musik
10.	Evaluasi Pembelajaran Musik
11.	Statistika Dasar
12.	Metodologi Penelitian Seni
13.	Metodologi PTK Musik

Pada masa jabatan bapak Drs. Petrus Riki Tukan, beliau mempunyai visi dan misi yakni OHT (otak hati dan tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani orang dengan rendah hati. Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu bapak Drs. Petrus Riki Tukan yakni :

- P. Daniel Kiti, SVD
- P. Anton Siguama Letor,
- Sr. Puresa RVM.

Seiring berjalannya waktu, program studi pendidikan musik mendapatkan tambahan dosen antara lain :

- bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,
- P. Piet Wani, SVD, Mag. Musik Sakral,
- Bapak Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,
- Ibu Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,
- Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
- P. Yohanes Don Bosco Bakok , SVD, S.Sn, M. Sn.
- Ibu Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn. Dan juga beberap dosen honorer lainnya.

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan enam kali pergantian ketua program studi dan juga sekretaris Program studi yaitu :

Tabel Daftar nama- nama Kepro dan Sekrtaris Prodi Pendidikan Musik

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985- 2000
2	P. Piet Wani, (Almahrum)	Kaprodi	2000 – 2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,	Kaprodi	2006 – 2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,	Kaprodi	2009 – 2011
5	Melkior Kian, S.Sn, M.Sn	Kaprodi	2011 – 2019
6	Yohanes Don Bosco Bakok, SVD,	Sekprodi	2015 – 2017

	S.Sn, M.Sn.		
7	Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,	Sekprodi	2017 – 2019
8	Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,	Kaprodi	2017 – 2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn.	Sekprodi	2019 – 2023

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

b. Profil program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2022 :

Tabel Daftar nama- nama dosen Prodi Pendidikan Musik

No	Nama Dosen
1	Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,
4	Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
5	Yohanes Don Bosco Bakok, SVD, S.Sn, M.Sn.
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn.
7	Katharina Kojaing, S.Pd , M.Pd
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M. Pd

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

1. Jumlah Mahasiswa

Jumlah Mahasiswa per-semester Fakultas Sendratasik tahun 2022.

Tabel Presentasi jumlah mahasiswa tahun 2022

No	Semester	Jumlah
1	II	140
2	IV	156
3	VI	138
4	VIII	86
5	X	12
6	XII	3

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

2. Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah alat- alat musik seperti pada tambel berikut ini .

Tabel daftar jumlah alat musik

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Akustik	10 unit
2	Gitar Bass	2 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Biola 4/4	20 unit
5	Gong	10 unit
6	Grand Piano	1 unit
7	Organ Elektrik	2 unit
8	Keyboard	17 unit
9	Conga	10 unit
10	Bongo	2 unit
12	Triangle	1 set
13	Drum Set	1 set

14	Maracas	1 unit
15	Sasando	6 unit
16	Piano	1 unit
17	Speaker	7 unit
18	Earphone	1 unit
19	Mic	4 unit
20	Mixer	2 unit
21	Power	1 unit

(Sumber data : Seksi peralatan Prodi musik tahun 2022

Ket : alat musik pianika, rekorder dan gitar diwajibkan oleh ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing sebagai sarana pembelajaran

3. Ruangan Program Studi Pendidikan Musik

Tabel Jumlah ruangan program studi pendidikan musik

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	3	Baik
2	Ruang dosen	1	Baik
3	Ruang Praktik Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/i	2	Baik
6	Toilet Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang Sekprodi	1	Baik
10	Ruang Hipmprosmus	1	Baik

(Sumber data : Peneliti)

4. Jenis kegiatan ekstrakurikuler pada program studi Musik UNWIRA

Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan di luar kampus dan juga pada kegiatan KKBM (Kemah Kerja Bakti Mahasiswa) . kegiatan tersebut bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat serta memperluas wawasan pengetahuan dan peningkatan nilai sikap. Banyak prestasi telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi diantaranya :

- a.) Juara I lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- b.) Juara I loma tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2011 dan 2012, juara 2 lomba melukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupag tahun 2012
- c.) Juara I Lomba Vokal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- d.) Juara I lomba vokal group tingkat daerah tahun 2012 dan 2013.
- e.) Juara II lomba vokal group tingkat daerah tahun 2012 dan 2013
- f.) Juara II lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- g.) Juara II lomba vokal Solo antar Fakultas UNWIRA kupang tahun 2013
- h.) Juara I lomba tarian daerah NTT tingkat kota kupang untuk piala bergilir Walikota Kupang 2013
- i.) Juara I Festival budaya daerah NTT tahun 2014 oleh grup A mahasiswa pendidikan musik UNWIRA Kupang.
- j.) Juara II Festival budaya daerah NTT tahun 2014 oleh grup B mahasiswa pendidikan musik UNWIRA Kupang.
- k.) Juara III Festival budaya daerah NTT tahun 2016 oleh grup B mahasiswa pendidikan musik UNWIRA Kupang.

- l.) Juara I lomba jambore pariwisata daerah NTT tingkat kabupaten di Nagekeo tahun 2017
- m.) Kegiatan pesona indonesia tahun 2019 kolaborasi KBRI Dili dan Raelo E Zesmi TL.
- n.) Juara I Festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia – Timor Leste tahun 2019.

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa musik program studi



pendidikan musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain diluar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam yakni perlombaan futsal.

*Gambar 4.8. Piala Hasil Perlombaan
(Dokumentasi pribadi, Mei 2022)*

B. Tahapan – tahapan penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang dirancang peneliti, yakni penerapan permainan alat musik keroncong kemayoran dengan lagu model dendereu menggunakan metode drill dan solfegio pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik. dalam uraian peneliti pada bagian latar belakang, peneliti akan meneliti mahasiswa semester IV yang belum tahu bermain alat musik gambus.

Untuk memperoleh hasil penelitian, maka peneliti harus melewati beberapa proses atau tahapan – tahapan diantaranya:

1. Tahap awal

- a. Proses Perekrutan Mahasiswa Semester VI Pendidikan Musik

Dalam penelitian ini, peneliti merekrut mahasiswa semester VI minat musik, Peneliti merekrut 8 orang mahasiswa-mahasiswi, serta menanyakan kesediaan mereka. Kedelapan mahasiswa-mahasiswi yang sudah direkrut ini berasal dari semester VI. Sebelum melakukan proses penelitian dari tahap awal hingga tahap akhir.

Setelah peneliti merekrut dan menetapkan anggota minat musik ansambel, peneliti menetapkan jadwal latihan bersama dengan anggota. Jadwal penelitian ansambel campuran ini dimulai pada tanggal 25 Mei 2022 sampai 10 Juni 2022. Latihan dilaksanakan dari jam 3 sore sampai 5 sore. Namun dalam pelaksanaannya, waktu penelitian ini menjadi kurang efisien dikarenakan kurang tepat waktu dan kesibukan dari mahasiswa yang nota benanya mahasiswa semester VI

2. Tahap Inti

- a. Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama ini berlangsung pada tanggal 25 Mei 2022. Pada pertemuan ini peneliti mengawali dengan proses pengenalan diri terhadap objek peneliti yakni mahasiswa mahasiswi semester VI. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan materi tentang ansambel dan model lagu “keroncong kemayoran” kepada mahasiswa-mahasiswi semester 6. Peneliti membagi mahasiswa-mahasiswi sesuai porsi masing masing pemegang alat musik.



Gambar 4.4 peneliti melakukan pengenalan musik ansambel campuran di kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

(dok. Gomes Odel, Mei 2022)

A. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada mahasiswa semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dilaksanakan selama delapan hari dengan delapan kali pertemuan. Untuk lebih jelas di bawah ini merupakan uraian selama penelitian berlangsung.

Kegiatan Inti

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 Mei 2022 pada sore hari Sabtu 3.00 bertempat di kampus lante empat kampus UNWIRA. KUPANG

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni:

- a. Memberi arahan mengenai tujuan dan manfaat penelitian, dan Menjelaskan tentang Musik Ansambel Campuran pada mahasiswa-Mahasiswi semester VI minat Musik



Gambar 4.9 pertemuan pertama (*gomes odel, Mei 2022*)

□

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Memperkenalkan Permainan Musik Ansambel Campuran Dengan Lagu Model Keroncong Kemayoran Melalui Metode Drill Pada Mahasiswa-Mahasiswi Kelompok Minat Musik Semester VI Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

□

Manfaat

Dari penelitian ini yakni, sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa-mahasiswi dalam memainkan setiap alat musik pada kelompok ansambel campuran.

□

Peneliti menjelaskan tentang materi ansambel Campuran

- Pengertian Ansambel Campuran

Ansambel Campuran adalah proses permainan alat musik yang dilakukan secara bersama-sama, yang didalamnya terdiri dari berbagai jenis alat musik diantaranya; instrumen recorder, pianika, gitar, gitar bass, maracas, bongo.

- Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memainkan alat musik ansambel campuran yaitu:

- ❖ Keterampilan dalam memainkan alat musik
- ❖ Keterampilan membaca partitur
- ❖ Kekompakan saat memulai dan mengakhiri lagu, serta menjaga tempo permainan, agar menciptakan harmonis yang diinginkan bersama.

□ Materi lagu

Materi lagu yang digunakan dalam permainan musik ansambel campuran adalah lagu Keroncong Kemayaoran. Diciptakan oleh Benyamin S. Dalam lagu Keroncong Kemayoran terdiri dari beberapa bagian lagu yaitu : intro, lagu pokok dan introlude. dari ketiga bagian lagu ini, setelah berawal dari intro, dari intro ke lagu pokok yang diulang dua kali dan berakhir di introlude.

Setelah peneliti menjelaskan tentang materi ansambel Campuran, dan materi lagu, dilanjutkan dengan pembagian anggota kedalam setiap instrumen musik.

Tabel

No	Nama	Alat Musik
1	Kristina Azi Mega	Pianika 1
2	Theresia Mirdinatal Soi	Pianika 2

3	Kletus Mamo Sonyaria	Gitar 1
4	Antonius Mario Ola Gewayo	Gitar 2
5	Yonatan B. Lawe	Recorder
6	Angelius Walter Wajon Puka	Gitar bas
7	Ulrikus Jeferius Naya	Marakas
8	Yulius Jeferius Betekeneng	Bongo

Dalam pembagian anggota kedalam setiap alat musik, peneliti mengalami kendala yang diakibatkan karena ada beberapa anggota yang tidak sempat hadir dalam pertemuan pertama diantaranya:

1. Ulrikus Jeferius Naya (Marakas)



Gambar 4.6 peneliti sedang memberikan contoh pengenalan ansambel campuran dengan model lagu keroncong kemayoran kepada mahasiswa semester VI Universitas Ktolik Widya Mandira Kupang. (dok. Gomes Odel, Meil 2022)

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan yang kedua ini berlangsung pada tanggal 26-28 Mei 2022, sebelum melanjutkan proses penelitian, peneliti dan subyek penelitian melakukan pengenalan alat musik yang sudah disiapkan.

- a. Melatih setiap peranan alat musik yang sudah disiapkan sesuai dengan partitur not balok dan not angka.
- b. Melakukan latihan secara bersama-sama sesuai dengan partitur.

Setelah melakukan pemanasan peneliti memberikan contoh kepada Mahasiswa semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sebagai subyek penelitian mengenai cara membaca notasi balok dengan model lagu keroncong kemayoran menggunakan metode drill pada mahasiswa semester VI dan subyek penelitian meniru apa yang sudah di contohkan oleh peneliti secara berulang-ulang sampai subyek penelitian menguasai notasi lagu keroncong kemayoran dengan menggunakan metode drill yang baik dan benar.

Sebelum peneliti memberikan contoh menyanyikan notasi balok pada lagu keroncong kemayoran peneliti juga memberikan materi tentang cara membacakan notasi balok lagu keroncong kemayoran kepada subyek penelitian.

Adapun materi yang disampaikan oleh peneliti kepada subyek penelitian pada pertemuan yang kedua ini yakni:

- 1) Permainan lagu keroncong kemayoran dibawakan dengan ringan, lancar dan sesuai dengan alur permainannya.
- 2) Pertemuan kedua ini peneliti memberikan partitur not balok dan not angka pada setiap subjek penelitian untuk melakukan proses penelitian, dimana pertemuan ini dimulai dari intro lagu keroncong kemayoran.

Adapun kendala yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya disiplin waktu
- 2) Kurangnya keseriusan selama proses penelitian berlangsung

- 3) Pada saat memainkan intro lagu keroncong kemayoran yang sudah disiapkan oleh peneliti, subyek penelitian merasa aneh karena sebelumnya subyek penelitian belum terbiasa dengan permainan ansambel campuran.
- 4) Dalam latihan subyek peneliti mengalami kesulitan saat membaca notasi balok.

Berdasarkan kendala yang dialami pada pertemuan yang kedua ini, untuk mengatasinya peneliti memiliki beberapa cara untuk mengatasi kendala yang dialami oleh subyek penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta kesediaan dan pengertian dari subyek penelitian agar hadir tepat waktu supaya proses penelitian bisa berjalan dengan lancar.
- 2) Peneliti memberitahukan kepada subyek penelitian agar lebih serius dalam mengikuti proses penelitian agar proses penelitian ini tidak sia-sia.
- 3) Peneliti memberikan arahan dan juga penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari lagu keroncong kemayoran agar subyek penelitian tidak merasa aneh dan lucu.
- 4) Peneliti memberikan contoh membacakan notasi balok pada lagu keroncong kemayoran dengan metode drill yang baik dan benar kepada subyek penelitian yang belum bisa menotasikan lagu keroncong kemayoran secara berulang-ulang, disamping itu juga peneliti juga mengarahkan subjek penelitian untuk memahami notasi angka agar mereka bisa menerapkan dalam pembacaan notasi not balok

Partitur Not Balok

Intro

Pianika 1

Pianika 2

Recorder

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

Maracas

Bongos

7

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

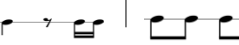
Mrs.

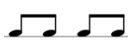
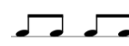
Bon.

KERONCONG KEMAYORAN

Partitur Not Angka

Intro :

P1 : 5 J.K65 JJ/4 A5 J6 5 3	A1 AK1KA1KA1A1 A1 0 JA1 7 AJ1 A3 JA4J A3 JA4 A3 JA1J 7J1	3	
P2 : 5 J.K65 JJ/4 A5 J6 5	3 KA3KA3KA3A3 A3 0 J3 2 J3 5 J6J 5 J6 5 J3J 2j3 5		
R : 0 0 0 0 5 3 5 0	A1 .A1 0 5 4 6		
G1 : 5 J.K43 J2 2 J3 2 1 K3K3K33 1 0	K3K3K33 K5K5K55 KA1KA1KA1A1 J5J A1 K6K6K66 KA1KA11A1		
G2: G	D7 C C C C F		
B : S5 . 2 . 1 K1K1K11 1 0 1 J.h1 JJ1J 1 J1 1 4 J.5			
M : 			
Bo: 			

P1 : JA4J A3 JA2 A3 JA1J 7 JA1 A3 JA4J A3 JA2J A3 A1 KA1KA1KA1A1 1 0			
P2 : J6J 5 J4 5 J3 2 J3J 5 JJ6 5 J4 5 3 K3K3K33 3 0			
R : 5 5 A1 .A1 7 5 3 5 0			
G1 : K7K7K77 KA2KA2KA2A2 K3K3K33 K5K5K55 6 5 1 K5K5K55 1 0			
G2 : G C F G C C			
B : JS5J S5 JS6 S7 J1 1 J.3 4 5 1 K1K1K11 1 0			
M : 			
Bo : 			



Gambar 4.6 peneliti sedang memberikan contoh memainkan lagu keroncong kemayoran

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga ini berlangsung pada tanggal 29-sebelum memasuki pertemuan inti antara subjek penelitian dan peneliti melakukan pemanasan pada setiap alat musik agar subjek penelitian dapat memainkan musik ansambel campuran dengan leluasa dan rileks dan juga mengulang kembali permainan intro dari lagu keroncong kemayoran sebelum melanjutkan pada lagu pokok bagian pertama agar bisa membuka wawasan untuk lebih mengenal tentang alat musik ansambel. Tujuan dari maksud diatas agar subjek penelitian tidak kesusahan dalam memainkan lagu keroncong kemayoran dengan menggunakan metode drill yang baik dan benar. Hal ini agar mahasiswa semester VI lebih kreatif .

Adapun kendala yang dialami pada pertemuan ketiga ini adalah sebagai berikut ;

- kurangnya keseriusan selama proses penelitian berlangsung.
- waktu penelitian terbatas karena kendala pada perkuliahan meraka

- adanya anggota yang tidak hadir

Melihat dari beberapa kendala di atas maka penelitian memberikan solusi

Untuk mengatasi kendala yang di hadapi subyek penelitian yaitu :

- Peneliti kembali memberikan partitur dibagian birama lagu pokok yang membingungkan bagi subyek penelitian
- peneliti meminta subyek untuk lebih fokus dan serius dalam proses penelitian ini.
- Memberi kepada subyek penelitian agar menggunakan waktu sebaik mungkin.
- Penelitian memberitahukan kepada anggota yang hadir pada pertemuan ini agar mengajak kembali teman- teman yang belum hadir agar hadir pada pertemuan brikutnya

Partitur Not Balok

13 Lagu pokok

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrcs.

Bon.

18

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrs.

Bon.

C G G D7 D7

23

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrs.

Bon.

G G G G F F

29

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

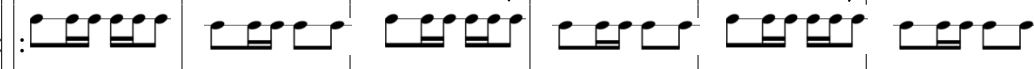
Mrs.

Bon.

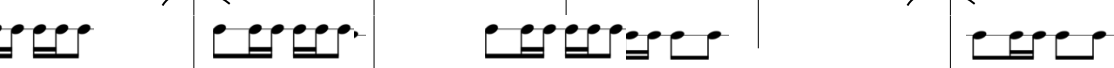
Partitur Not Angka

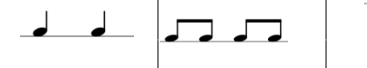
Lagu Pokok :

P1 :	: 5	J.K65	J/4 5	J6 5	a1	.	a1	ja1j 7	ja2k.a1	j.a1	j7k.h5	j5j 6
P2 :	: 5	J.K65	J/4 5	6J 5	a1	.	1	j5 5	j6k.5	j.6	5k.h3	j3 4
R :	: 0	0	0	0	K3J33	J3J 4	3	.	0	0	0	0
G1:	: K3K3K33	K5K5K55	KA1KA1	KA1A1	J5J A1	K3K3K33	K5K5K55	KA1KA1	KA1A1	J5J A1	K3K3K33	K5K5K55
G2:	: C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
B :	: 1	J,h1	J1J 1	J1J 1	1	J,h1	J1 1	J1 1	1	J,h1	J1 1	J1J 1

M: 
 Bo: 
 La.....lala lala... lala... la... paling enak si mangga

u-

P1: 7 . 7 JS7J 1 2K.2 2J 2 2K.3 3J 2 5 . 5 0
 P2: 5 . 5 JS7 1 J2K.2 J2J 2 J2K.3 J3J 2 5 . 5 0
 R: K2J22 J2 3 2 . 0 0 0 0 K2J22 J2 3 J2 1 J2 3
 G1: K7K7K77 KA2KA2KA2A2 KA5KA5KA5A5 JA2 A5 K/A4K/A4K/A4/A4 KA3KA3KA3A3
 KA2KA2KA2A2 JA1J A1 K7K7K77 KA2KA2KA2A2 KA5KA5KA5A5 KA2K A5
 G2: G G D7 D7 G
 G
 B: s5 j.sh5 jss5j s5 js6 1 2 j.h2 j2 2 js6j 2 s5 j.sh5 js5j s5 js5j s6
 M: 
 Bo: 

Dang... jiwa manis rindu di sa- yang....
 P1: JS5K.S5 JS6J S7 J1 2 J3 5 6 . 6 0 0 0 J6K.h6 J6 5
 P2: JS5K.S5 JS6J S7 J1 2 J3 5 6 . 6 0 0 0 J4K.h4 J4 3
 R: 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
 0
 G1: 0 0 0 0 K1K1K11 K4K4K44 K6K6K66 J4J 6 K1K1K11 K4K4K44 K6K6K66 J4
 6
 G2: G G F F F F
 B: JS5K.S5 JS6J S7 J1 2 J3 5 4 J.h4 J4 4 J4J 4 4 J.h4 J4J 4 J3J 2
 M: 
 Bo: 

La lala la lala la la oi pohon
nya

P1 : JA1K.h5 5	j.3 j4 5 j7k.h6 j6j 5 j4k.h3 j2 s7 1 .
P2 : j4k.h3 2	j.1 j2 3 j5k.h4 j4j 3 j2k.h1 j1 s7 1 .
R :	0 0 0 0 0 0 0 0 j3k33 j2j 2
G1 : k3k3k33 k5kk5k55	ka1ka1ka1a1 j5 a1 k7k7k77 ka2ka2ka2a2 ka5ka5ka5a5 ja2j a5 ka3ka3ka3a3 ka1ka1ka1a1

Gambar 4.7 Latihan Lanjutan (Doc. Gomes Mei 2022)



4. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat ini sebelum memasuki pertemuan inti antara subjek penelitian dan peneliti melakukan pengulangan pada bagian intro dan lagu pokok bagian pertama lagu keroncong kemayoran setiap alat musik agar

subjek penelitian dapat mengingat kembali dengan menggunakan metode drill, sebelum melanjutkan pada lagu pokok bagian kedua agar bisa membuka wawasan untuk lebih mengenal tentang alat musik ansambel. Setelah melakukan pengulangan (latihan lanjutan) lagu dari intro dan lagu pokok dilanjutkan bagian introlude. Ada pun peneliti memberikan masukan mengenai lagu, yaitu;

a. Peneliti memberikan arahan dan penjelasan tentang dinamika dan tempo saat memainkan instrumen

Pada tahap ini peneliti memulai latihan dari setiap instrumen Pada proses latihan banyak kendala dan kekurangan yang ditemukan terutama pada instrumen recorder, instrumen pianika 1 dan pianika 2. Pada instrumen ini ditemukan beberapa kendala yaitu pada, kekompakan, dinamika (keras lembut), tempo yang belum nampak. Kesulitan lain yang ditemukan yaitu penyesuaian dinamika (keras lembut) dari masing-masing instrumen. Sehingga peneliti harus berlatih secara berulang-ulang. Setelah proses latihan selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan tempo, dinamika.

b. Peserta memainkan ansambel campuran dengan menerapkan dinamika dan tempo

Pada tahap ini masih ditemukan kesalahan pada beberapa instrumen yaitu pada instrumen recorder dan pianika 1, yang mengalami kesulitan yang sama dibagian Coda pada birama ke tigapuluh empat. Kesalahan ini disebabkan dari pianika 1 yang kurang tepat dan masih ada rasa ragu-ragu untuk masuk pada bagiannya, sehingga mempengaruhi instrumen recorder untuk masuk pada bagiannya. Peneliti melatih ulang instrumen pianika 1 dan recorder secara berulang-ulang sampai benar-benar bisa.

Dan peneliti menggabungkan setiap instrumen untuk mengulangi pada bagian Coda. dan proses latihan ini berjalan dengan lancar.

Adapun kendala yang dialami pada pertemuan ketiga ini adalah sebagai berikut ;

- kurangnya keseriusan selama proses penelitian berlangsung.
- waktu penelitian terbatas karna kendala pada perkuliahan

Meraka Melihat dari beberapa kendala di atas maka penelitian ini memberikan solusi Untuk mengatasi kendala yang di hadapi subyek penelitian yaitu :

- Peneliti kembali memberikan contoh- contoh secara berulang-ulang per birama di bagian lagu pokok yang membingungkan bagi subyek penelitian
- peneliti meminta subyek untuk lebih fokus dan serius dalam proses penelitian ini.
- Memberi kepada subyek penelitian agar menggunakan waktu sebaik mungkin.
- memberikan kepada anggota pertemuan ketiga ini agar mengajak kembali teman-teman yang tidak hadir agar hadir di pertemuan berikutnya.
- Penelitian memberitahukan kepada anggota yang hadir pada pertemuan ini agar mengajak kembali teman- teman yang tidak hadir agar hadir pada pertemuan berikutnya. Dalam proses latihan berlangsung peneliti melihat permainan instrumen yang sudah sangat bagus, namun ada satu peserta yang belum menguasai partitur dengan bagus yakni Jefri Lokang yang belum menguasai cara memainkan marakas dengan bagus



Gambar 4.8 Lanjutan (*Doc. Gomes Odel Mei 2022*)

Partitur Not Balok

34

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrs.

Bon.

39

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrs.

Bon.

44 [introlude]

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrcs.

Bon.

50 [Coda]

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrcs.

Bon.

55

Pianika 1

pianika 2

R

Guit 1

Guit.2

Bass G.

Mrcs.

Bon.

5. **Pertemuan Lima (Geladi Bersih)**

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Senin, 1 Juni 2022 bertempat di kampus tepat pukul 15:00 WIB. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk melanjutkan materi yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Namun masih ada kendala yang terjadi pada beberapa instrumen yakni, belum ada kekompakan antara pemain terutama pada instrumen recorder dibagian lagu pokok. Maka peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengulang kembali pada lagu pokok dengan dibantu oleh peneliti. Dan proses ini berjalan dengan lancar, dan melanjutkan pada kegiatan berikut.



Gambar 5.9 (*Doc. Gomes Odel Juni 2020*)

6. **Pertemuan 6 (Pementasan)**

Pada pertemuan keenam dilakukan pada hari Jumad, 5 Juni 2022 tepat pukul 06:37 yang bertempat di studio Kampus Pendidikan Musik, yang mana peserta sudah siap untuk melakukan pementasan (video hasil). Puji Tuhan, semuanya berjalan dengan lancar.



Gambar 5.10 (*Doc. Gomes Odel Juni 2022*)